


Lampiran 1

SURAT IJIN PENELITIAN

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 946.3/IL3.AU/F/IK/2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Direktur RS. Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

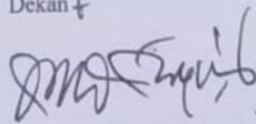
Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI), Mahasiswa Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2019/2020, atas nama mahasiswa :

Nama **Chusnul Chotimah**
NIM 20194663003
Judul KTI Studi Kasus Evaluasi Pemberian Kompres Hangat Pada Area Axilla Dalam Menurunkan Suhu Tubuh Pada Pasien Anak Diagnosa Typhoid Fever di Ruang Ar Roudho RS. Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang

Bermaksud untuk melakukan penelitian selama 2 minggu di **Ruang Paviliun Ar Roudho RS. Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud.

Demikian permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 16 Januari 2020
Dekan 
Dr. Mundakir, S.Kep. Ns., M.Kep
NIP : 197403232005011002

Tembusan :

1. Kabid. Diklat RS. Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang
2. Kepala Ruangan Ruang Paviliun Ar Roudho RS. Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 946.3/II.3.AU/F/IK/2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.

Direktur RS. Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI), Mahasiswa Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2019/2020, atas nama mahasiswa :

Nama	Chusnul Chotimah
NIM	20194663003
Judul KTI	Studi Kasus Evaluasi Pemberian Kompres Hangat Pada Area Axilla Dalam Menurunkan Suhu Tubuh Pada Pasien Anak Diagnosa Typhoid Fever di Ruang Ar Roudho RS. Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang

Bermaksud untuk mengambil data / observasi selama 2 minggu di **Ruang Paviliun Ar Roudho RS. Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / observasi yang dimaksud. Demikian permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 16 Januari 2020
Dekan

Dr. Mundakir, S.Kep. Ns., M.Kep
NIP : 197403232005011002

Tembusan :

1. Kabid. Diklat RS. Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang
2. Kepala Ruangan Ruang Paviliun Ar Roudho RS. Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang

Lampiran 2

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan hormat

Saya yang bernama : Chusnul Chotimah, NIM : 20194663003 adalah Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, program profesi Ners, akan melakukan penelitian sebagai syarat untuk dapat menyelesaikan tugas akhir berupa karya tulis ilmiah. Adapun judul karya tulis ilmiah saya “Studi Kasus Evaluasi Pemberian Kompres Hangat Pada Area Axila Dalam Menurunkan Suhu Tubuh Pada Pasien Anak Dengan Diagnosa Thypoid Fever Ruang Ar – Roudho Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang”

Saya memohon bantuan Bapak, Ibu dan Saudara – saudari sekalian agar bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Saya sangat berharap agar Bapak, Ibu dan Saudara sekalian dapat mengisi lembar kuesioner yang telah saya siapkan dengan jujur dan terbuka serta tanpa tekanan.

Sebagai bukti kesediaan menjadi responden dalam penelitian ini, saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden yang telah saya siapkan.

Partisipasi anda dalam mengisi lembar kuisisioner ini sangat saya hargai dan sebelumnya saya ucapkan banyak terima kasih.

Surabaya , Mei 2020

Hormat saya

Lampiran 3

LEMBAR PERNYATAAN SEBAGAI RESPONDEN

Saya yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan Chusnul Chotimah, NIM : 20194663003, mahasiswa Progran Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Surabaya, program profesi Ners yang berjudul “Studi Kasus Evaluasi Pemberian Kompres Hangat Pada Area Axila Dalam Menurunkan Suhu Tubuh Pada Pasien Anak Dengan Diagnosa Thypoid Fever Ruang Ar – Roudho Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang”

Saya telah mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian, kerahasiaan identitas, dan informasi yang saya berikan serta hak saya untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Data yang telah saya isi ini benar – benar telah sesuai dengan apa yang saya alami. Tanda tangan saya dibawah ini menunjukkan bahwa saya telah diberi informasi yang sejelas-jelasnya dan saya memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tanda tangan	:
Tanggal	:
No. Responden	:

Studi Kasus Evaluasi Pemberian Kompres Hangat Pada Area Axila Dalam Menurunkan Suhu Tubuh Pada Pasien Anak Dengan Diagnosa *Thypoid Fever* di Ruang Ar – Roudho Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang



Disusun oleh :

Chusnul Chotimah
NIM : 2019466300

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2020**

SATUAN ACARA KEGIATAN (SAK)
STUDI KASUS EVALUASI PEMBERIAN KOMPRES HANGAT PADA
AREA AXILA DALAM MENURUNKAN SUHU TUBUH PADA PASIEN
ANAK DENGAN DIAGNOSA *THYPOID FEVER* DI RUANG AR –
ROUDHO RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH MUHAMMADIYAH
SEPANJANG

Bidang Study : Keperawatan Anak

Topik : Penanganan Demam

Sub topik : Kompres Air Hangat Pada Area Axila

Tempat : Ruang Ar – Roudho Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah
Sepanjang

Hari/Tanggal : Sabtu – Selasa, 16 – 19 Mei 2020

Waktu : 25 menit

A. Latar Belakang

Thypoid fever adalah infeksi akut pada saluran pencernaan yang di sebabkan oleh *salmonella typhosa*. Gejala awal yang yang dialami pasien adalah badan terasa lemah, nyeri perut, mual, penurunan nafsu makan. Selain gejala awal muncul, kemudian disertai dengan demam. Demam merupakan suatu kondisi dimana suhu tubuh mengalami peningkatan di atas normal. Seseorang dapat dikatakan demam jika suhu tubuhnya mencapai lebih dari 37,5 C. Pasien *Thypoid* akan mengalami peningkatan suhu tubuh bahkan sampai 40 C. Apabila ini terjadi khususnya pada anak – anak akan menyebabkan kejang, penurunan kesadaran bahkan sampai kematian. Demam merupakan penyakit yang paling sering muncul pada penyakit anak-anak. Sebagian besar demam pada anak di sebabkan oleh infeksi, peradangan dan gangguan metabolik. Hal ini menyebabkan perubahan pada pusat panas (termoregulasi) di hipotalamus. Jika demam tidak segera diatasi dapat menimbulkan efek yang berbahaya pada anak yaitu dapat menyebabkan dehidrasi, kejang demam sampai kematian (Karra, Anas, Hafid, & Rahim, 2020).

Demam pada anak dibutuhkan perlakuan dan penanganan tersendiri yang berbeda bila dibandingkan dengan orang dewasa. Hal ini dikarenakan, apabila tindakan dalam mengatasi demam tidak tepat dan lambat maka akan mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan anak terganggu. Demam dapat membahayakan keselamatan anak, jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat akan menimbulkan komplikasi lain seperti, hipertermi, kejang dan penurunan kesadaran. Demam yang mencapai suhu 41°C angka kematiannya mencapai 17%, dan pada suhu 43°C akan koma dengan kematian 70%, dan pada suhu 45°C akan meninggal dalam beberapa jam (wasihun et al., 2015).

Penyakit ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat dengan jumlah kasus sebanyak 22 juta per tahun di dunia dan menyebabkan 216.000 – 600.000 kematian. Studi yang dilakukan di daerah urban di beberapa negara Asia pada anak usia 5–15 tahun menunjukkan bahwa insidensi dengan biakan darah positif mencapai 180–194 per 100.000 anak, di Asia Selatan pada usia 5–15 tahun sebesar 400–500 per 100.000 penduduk, di Asia Tenggara 100–200 per 100.000 penduduk, dan di Asia Timur Laut kurang dari 100 kasus per 100.000 penduduk. Komplikasi serius dapat terjadi hingga 10%, khususnya pada individu yang menderita tifoid lebih dari 2 minggu dan tidak mendapat pengobatan yang adekuat (Purba, Wandra, Nugrahini, Nawawi, & Kandun, 2016)

Di Indonesia, *Thyroid Fever* harus mendapat perhatian serius dari berbagai pihak, karena penyakit ini bersifat endemis dan mengancam kesehatan masyarakat. Angka kesakitan *Thyroid Fever* di Indonesia pada tahun 2015 dilaporkan sebesar 81,7 per 100.000 penduduk, dengan sebaran menurut kelompok umur 0,0/100.000 penduduk (0–1 tahun), 148,7/100.000 penduduk (2–4 tahun), 180,3/100.000 (5-15 tahun), dan 51,2/100.000 (\geq 16 tahun). Angka ini menunjukkan bahwa penderita terbanyak adalah pada kelompok usia 2-15 tahun. Berdasarkan data dinas kesehatan Jawa Timur tahun 2018 angka kejadian *Thyroid Fever* sebanyak 3.365 kasus (Karra et al., 2020).

Berdasarkan studi awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret 2020, kasus *Thypoid Fever* di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang periode Januari - Desember 2019 sampai sejumlah 1.007 kasus dan 84 % (847) adalah anak – anak. Pasien anak – anak dengan diagnosa demam tifoid semuanya mengalami peningkatan suhu tubuh diatas normal. Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang perawat yang dinas di Ruang Ar – roudho Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang, apabila ada pasien anak dengan demam langsung diberikan terapi obat antipiretik, seperti Pamol supp, injeksi antrain. Untuk tindakan kompres sendiri jarang dilakukan karna untuk penanganan kegawat daruratan awal di Ruang Ar – roudho Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang masih diprioritaskan pada terapi farmakologis.

Demam terjadi sebagai respon tubuh terhadap peningkatan set point, tetapi ada peningkatan suhu tubuh karena pembentukan panas berlebihan tetapi tidak disertai peningkatan set point. Demam adalah sebagai mekanisme pertahanan tubuh (respon imun) anak terhadap infeksi atau zat asing yang masuk ke dalam tubuhnya. Bila ada infeksi atau zat asing masuk ke tubuh akan merangsang sistem pertahanan tubuh dengan dilepaskannya pirogen. Pirogen adalah zat penyebab demam, ada yang berasal dari dalam tubuh (pirogen endogen) dan luar tubuh (pirogen eksogen) yang bisa berasal dari infeksi oleh mikroorganisme atau merupakan reaksi imunologik terhadap benda asing (non infeksi). Pirogen selanjutnya membawa pesan melalui alat penerima (reseptor) yang terdapat pada tubuh untuk disampaikan ke pusat pengatur panas di hipotalamus. Dalam hipotalamus pirogen ini akan dirangsang pelepasan asam arakidonat serta mengakibatkan peningkatan produksi prostaglandin. Ini akan menimbulkan reaksi menaikkan suhu tubuh dengan cara menyempitkan pembuluh darah tepi dan menghambat sekresi kelenjar keringat. Pengeluaran panas menurun, terjadilah ketidakseimbangan pembentukan dan pengeluaran panas. Inilah yang menimbulkan demam pada anak (Nakamura et al., 2018).

Penanganan terhadap demam dapat dilakukan dengan tindakan farmakologis, tindakan non farmakologis maupun kombinasi keduanya.

Tindakan farmakologis yaitu memberikan obat antipiretik. Sedangkan tindakan non farmakologis yaitu tindakan tambahan dalam menurunkan panas setelah pemberian obat antipiretik. Tindakan non farmakologis terhadap penurunan panas seperti memberikan minuman yang banyak ditempatkan dalam ruangan bersuhu normal, menggunakan pakaian yang tidak tebal, dan memberikan kompres hangat (Karra et al., 2020).

Kompres hangat adalah suatu prosedur menggunakan kain / handuk yang telah di celupkan pada air hangat, yang ditempelkan pada bagian tubuh tertentu. Adapun manfaat kompres hangat adalah dapat memberikan rasa nyaman dan menurunkan suhu tubuh dalam menangani kasus klien yang mengalami demam. Pemberian kompres hangat akan memberikan sinyal ke hipotalamus. Ketika reseptor yang peka terhadap panas di hipotalamus di rangsang, sistem efektor mengeluarkan sinyal yang memulai keringat dan vasodilatasi perifer. perubahan ukuran pembuluh darah diatur oleh pusat vasomotor pada medulla oblongata dari tangkai otak, dibawah pengaruh hipotalamik bagian anterior sehingga terjadi Vasodilatasi. Terjadinya vasodilatasi ini menyebabkan pembuangan panas melalui kulit meningkat (berkeringat), diharapkan akan terjadi penurunan suhu tubuh sehingga mencapai keadaan normal kembali (Karra et al., 2020). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sri Purwanti dan Winarsih Nur Ambarwati (2018) tentang pengaruh kompres hangat terhadap penurunan suhu tubuh pada anak yang mengalami hipertermia di ruang Rawat Inap RSUD Dr Moewardi Surakarta. Penelitian tersebut mendapatkan hasil $P < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari kompres air hangat yang di lakukan selama 10 menit terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien anak yang mengalami demam dengan penurunan mulai dari 1 derajat *celcius*. Berdasarkan hal diatas, penulis ingin melakukan studi kasus mengevaluasi pemberian kompres hangat pada area Axila dalam menurunkan suhu tubuh pada pasien anak dengan diagnosa *Thypoid Fever* Ruang Ar – roudho Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang.

B. Tujuan

Tujuan Umum :

Setelah mendapatkan terapi kompres air hangat terjadi penurunan suhu tubuh

Tujuan Khusus :

Setelah mendapatkan terapi kompres air hangat keluarga pasien dapat memberikan tindakan kompres air hangat, apabila anak mengalami demam.

C. Susunan Acara Kegiatan

No	Tahap	Waktu	Acara Kegiatan	Kegiatan Peserta	Media
1	Pengkajian	5 menit	1) Mengucapkan salam 2) Menyampaikan TIU dan TIK 3) Apresiasi (Mengkaji pasien) 4) Kontrak Waktu	1. Menjawab Salam 2. Memperhatikan TIU dan TIK 3. Mengutarakan pendapat. 4. Melakukan kontrak waktu	Diskusi
2	Pelaksanaan	15 menit	1. Memberikan kompres air hangat	1. Mengikuti petunjuk pelaksanaan	Praktik
3	Evaluasi	5 menit	1. Memberikan evaluasi tindakan 2. Menyampaikan kesimpulan 3. Menutup dengan Salam	1. Menjawab pertanyaan 2. Memperhatikan 3. Menjawab salam	Diskusi , lembar observasi

D. MEDIA

- 1) Thermometer
- 2) Pulpen
- 3) Lembar observasi

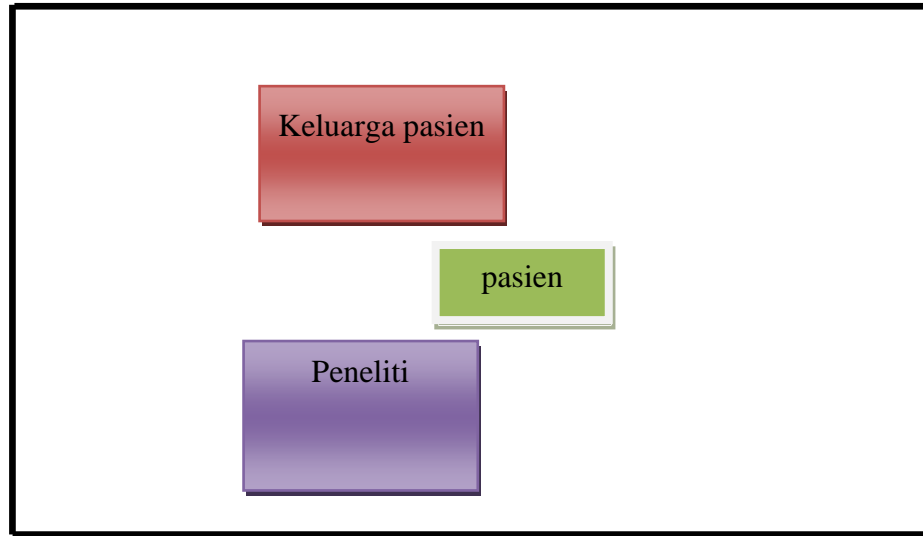
E. SASARAN

Pasien anak yang mengalami demam

F. METODE

Pendidikan kesehatan dengan media poster

G. DENAH ACARA KEGIATAN



G. Evaluasi

1. Evaluasi struktur
 - Komitmen terhadap kontrak waktu, tempat dan responden.
2. Evaluasi proses
 - Peserta berpartisipasi aktif sampai akhir kegiatan.
3. Evaluasi hasil
 - Hasil pemeriksaan suhu tubuh setelah diberikan kompres air hangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Karra, A. K. D., Anas, M. A., Hafid, M. A., & Rahim, R. (2020). The Difference Between the Conventional Warm Compress and Tepid Sponge Technique Warm Compress in the Body Temperature Changes of Pediatric Patients with Typhoid Fever. *Jurnal Ners*, *14*(3), 321. <https://doi.org/10.20473/jn.v14i3.17173>
- Nakamura, Y., Nakanishi, T., Shimada, H., Shimizu, J., Aotani, R., Maruyama, S., ... Tamai, I. (2018). Prostaglandin transporter OATP2A1/SLCO2A1 is essential for body temperature regulation during fever. *Journal of Neuroscience*, *38*(24), 5584–5595. <https://doi.org/10.1523/JNEUROSCI.3276-17.2018>
- Purba, E. ., Wandra, T., Nugrahini, N., Nawawi, S., & Kandun, N. (2016). Typhoid Fever Control Program in Indonesia: Challenges and Opportunities. *Media Libangkes*, *26*(2), 99–108. <https://doi.org/10.22435/mpk.v26i2.5447.99-108>
- wasihun, A. G., Wlekidan, L. N., Gebremariam, S. A., Welderufael, A. L., Muthupandian, S., Haile, T. D., & Dejene, T. A. (2015). Diagnosis and Treatment of Typhoid Fever and Associated Prevailing Drug Resistance in Northern Ethiopia. *International Journal of Infectious Diseases*, *35*, e96–e102. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2015.04.014>

Lampiran 5

Hasil pemeriksaan laboratorium

Pemeriksaan	Pasien 1 (Anak F) 16 Mei 2020, Jam : 06.11 WIB	Pasien 2 (Anak S) 17 Mei 2020, Jam : 07.03 WIB
Darah Lengkap	Hb : 11,6 mg/dl Leukosit : 16.000 sel/cmm Tromosit : 256.000 sel/cmm Eritrosit : 4,70 Juta/cmm Hematocrit : 41,5%	Hb:10,3 mg/dl Leukosit : 12.100 sel/cmm Tromosit:310.000 sel/cmm Eritrosit : 5,60 Juta/cmm Hematocrit: 48,1%
Widal	S. Typhi O :1/160 S. Typhi H :1/80 S. Paratyphi O :1/160 S. Paratyphi H :1/160	S. Typhi O :1/80 S. Typhi H :1/80 S. Paratyphi O :1/1/80 S. Paratyphi H :1/80

Lampiran 6

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Chusnul Chotimah
NIM : 20194663003
Judul Skripsi : Studi Kasus Evaluasi Pemberian Kompres Hangat Pada Area Axila Dalam Menurunkan Suhu Tubuh Pada Pasien Anak Dengan Diagnosa Thypoid Fever Ruang Ar – Roudho Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang.
Nama Pembimbing : 1. Dede Nasrullah, S.Kep. Ns., M.Kep
2. Suyatno Hadi S, S.Kep, Ns., M.Ked. Trop

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Pembimbing I	Pembimbing II
1	24-04-2020	Konsul judul		
2	27-04-2020	ACC Judul revisi bab 1		
3	14-05-2020	ACC bab 1 dan revisi bab 1		
4	20-05-2020	Revisi bab 2 dan kerangka konsep		
5	25-05-2020	Revisi bab 2 dan kerangka konsep		
6	30-05-2020	Revisi bab 3		
7	02-06-2020	Revisi bab 1		
8	09-06-2020	ACC bab 1 dan revisi bab 2		
9	18-06-2020	Revisi bab 2 dan bab 3		
10	21-06-2020	Bab 4, 5 dan lampiran		
11	01-07-2020	Revisi bab 4, 5		
12	02-07-2020	ACC bab 4,5		
13	04-07-2020	ACC ujian KTI		